

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Pekalongan merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan kepadatan yang relatif tinggi, kota ini salah satu kota dengan Jalan nasional yang menghubungkan provinsi Jawa Barat hingga Jawa Timur yaitu ruas jalan pantura, sehingga aktivitas pada kota dan ruas jalan tersebut sering di lalui banyak orang dan kendaraan, hal ini berdampak pada resiko kecelakaan lalu lintas yang meningkat. Dilihat kondisi langsung di lapangan, daerah rawan kecelakaan di Kota Pekalongan terdiri dari lima ruas jalan dengan empat ruas berstatus jalan Nasional yang langsung menghubungkan Kabupaten Pekalongan dengan Batang, dan satu ruas jalan dengan status jalan kota. Kendaraan yang melintas di jalan ini pun beragam baik roda dua hingga truk besar dengan lebih dari 8 roda, di tambah dengan beberapa kontruksi jalan yang kurang baik maka memperparah ruas jalan ini menjadi ruas jalan dengan daerah rawan kecelakaan tertinggi di Kota Pekalongan.

Dari data yang sudah di dapat dari Satuan Lalu lintas Polres Kota Pekalongan, diketahui bahwa kurun waktu 2018 hingga 2022 terjadi kecelakaan secara keseluruhan 376 kejadian dengan rincian tahun 2018 terjadi 71 kejadian, tahun 2019 terjadi 107 kejadian, tahun 2020 terjadi 80 kejadian, tahun 2021 terjadi 73 kejadian Kecelakaan dan tahun 2022 terjadi 96 kejadian kecelakaan. hal ini tidak semata-mata didasari oleh kesalahan manusia (*Human Error*) yang selama ini kita perkirakan sebagai penyebab utama dalam tingginya angka kecelakaan (Amri et al., 2020), namun ada beberapa hal lain yang mendasari terjadinya peningkatan kasus kecelakaan di ruas jalan tersebut, yaitu faktor jalan itu sendiri serta lingkungan di sekitar jalan tersebut (Utomo, 2019), ruas jalan ini memiliki kondisi jalan yang

bergelombang di beberapa sisi dengan kondisi marka yang sudah memudar serta adanya kendaraan yang parkir di tepi jalan. Di dasari untuk mencapai tingkat keselamatan yang tinggi di jalan raya perlu Keandalan

serta kedisiplinan. Berdasarkan kronologi secara garis besar banyak kecelakaan terjadi disebabkan oleh faktor manusia yang dimana mereka mengemudi kurang konsentrasi dalam berkendara sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan, selain dari faktor manusia, kondisi jalan pun menyumbang angka kecelakaan dengan keadaan jalan yang berlubang. Di daerah Pekalongan sendiri banyak kecelakaan yang melibatkan truck besar, hal ini dikarenakan pekalongan dilalui oleh jalur pantura Jawa Tengah, pekalongan merupakan pusat industri kerajinan batik dan pembuatan teh.

Sehingga dengan adanya data dari Satuan Kepolisian Resor Kota Pekalongan, ditemukan bahwa ruas jalan tersebut merupakan ruas jalan dengan tingkat keparahan kecelakaan tertinggi. Permasalahan ini akan terus terjadi bila tidak adanya upaya penanganan yang baik untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut, dengan ini beberapa analisis akan digunakan yaitu analisis geometrik, Penyebab kecelakaan, dan lain sebagainya. Dengan adanya permasalahan dan upaya analisis yang disebutkan di perlukannya untuk melakukan suatu kajian yang berkaitan dengan ruas jalan tersebut. Sehingga dengan permasalahan tersebut penulis mengambil judul Skripsi **"Peningkatan Keselamatan pada Ruas Jalan Daerah Rawan Kecelakaan di Kota Pekalongan "**

1.2. Identifikasi Masalah

Kecelakaan ini umumnya disebabkan orang masyarakat yang kurang disiplin dalam berlalu lintas serta kurangnya pengetahuan tentang cara berlalulintas. Kondisi sarana prasarana jalan yang masih kurang memadai, berikut permasalahan lain yang terdapat di Daerah Rawan kecelakaan Kota Pekalongan.

Daerah Rawan kecelakaan di Kota Pekalongan sendiri terdiri dari 5 (lima) ruas jalan yaitu Ruas Jalan Dr. Sutomo, Jl. Gajah Mada, Jl. Jenderal Sudirman, Jl. HOS Chokro Aminoto, Jl. Gajah Mada III. Jalan tersebut menduduki peringkat tertinggi dalam peringkat Daerah Rawan Kecelakaan, hal ini dibuktikan dengan data yang ada di kepolisian rentan waktu 5 (lima) tahun terakhir.

1. Prasarana yang ada di ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan masih kurang baik, dari segi penempatan serta kelayakan rambu itu sendiri, kondisi jalan yang bergelombang, kondisi marka jalan yang sudah memudar.
2. Penyebab kecelakaan tertinggi di Daerah Rawan Kecelakaan dikarenakan faktor manusia.
3. Belum ada upaya penanganan yang tepat untuk mengatasi tingginya angka kecelakaan di ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, maka disusun rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan?
2. Bagaimana Standar jalan berkeselamatan untuk ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan Di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan pengendara di ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan Kota Pekalongan?

1.4. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini ialah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan disetiap ruas jalan daerah rawan kecelakaan dari data kecelakaan, fasilitas jalan, dan perilaku pengguna jalan, setelah itu memberikan rekomendasi penanganan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan jalan di ruas-ruas jalan tersebut. Ada pun Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan di ruas yang menjadi daerah rawan kecelakaan Kota Pekalongan.
2. Mengidentifikasi Standar jalan yang berkeselamatan untuk ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan.
3. Memberikan rekomendasi penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan tingkat keselamatan berlalulintas.

1.5. Ruang Lingkup

Supaya pembahasan skripsi tidak menyimpang dari judul yang sudah ditetapkan dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian sehingga pemecahan permasalahan dapat dikerjakan secara sistematis, pembatasan ruang lingkup ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Wilayah

Daerah Studi merupakan ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan yang berada di Kota Pekalongan. Peningkatan Keselamatan Lalu lintas pada ruas jalan ini, dibatasi penelitian sebagai berikut :

- a. Lokasi studi yang diambil ialah daerah rawan Kecelakaan Kota Pekalongan yang terdiri dari 5 (lima) ruas jalan yaitu, ruas jalan Dr. Sutomo, Jl. Gajah Mada, Jl. Jenderal Sudirman, Jl. HOS Chokro Aminoto, Jl. Gajah Mada III, yang terpusat pada black spot masing-masing jalan
- b. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada jalan Dr. Sutomo, Jl. Gajah Mada, Jl. Jenderal Sudirman, Jl. HOS Chokro Aminoto, Jl. Gajah Mada III.

2. Analisis

Analisis yang digunakan untuk menyelesaikan Skripsi bidang Keselamatan pada ruas jalan Daerah Rawan Kecelakaan ini ialah:

- a. Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan
- b. Kecepatan Sesaat
- c. Jarak Pandang Henti
- d. Geometrik Jalan
- e. Kronologi Kecelakaan
- f. Fasilitas Kelengkapan jalan